

Persepsi Kesiediaan Masyarakat Menerima Vaksinasi Covid -19 di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan

A.Sri Hardiyanti Mannan¹, Rusli², Nurisyah³

¹²³Poltekkes Kemenkes Makassar, Indonesia

Email : A_SRI_HARDIYANTI_far_2018@poltekkes-mks.ac.id

Abstrak

Persepsi merupakan pengalaman, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan dan menafsirkan informasi. Vaksin merupakan produk biologi yang mengandung antigen yang jika diberikan kepada manusia akan secara aktif mengembangkan kekebalan khusus terhadap COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi kesiediaan masyarakat menerima vaksinasi COVID-19 di kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif survey pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisioner melalui media sosial dan penyebaran kuisioner secara langsung pada wilayah penelitian. Sampel pada responden yang terdaftar di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan yang berusia minimal 18-59 tahun, belum divaksin COVID-19 dan responden yang bersedia mengikuti penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden 97% mempunyai persepsi yang positif terhadap vaksin COVID-19 di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Mahasiswa, COVID-19*

Abstract

Perception is an experience, event, or relationship obtained by inferring and interpreting information. Vaccines are biological products containing antigens which if given to humans will actively develop special immunity against Covid-19. The purpose of this study was to determine the perception of people's willingness to receive the covid-19 vaccination in Sinjai Regency, South Sulawesi Province. This type of research is a descriptive survey research. Data collection was carried out in this study by using questionnaires through social media and distributing questionnaires directly to the research area. The sample is respondents who are registered in Sinjai Regency, South Sulawesi Province, who are at least 18-59 years old, have not been vaccinated against Covid-19 and are respondents who are willing to take part in the study. The results showed that most of the respondents 97% had a positive perception of the Covid-19 vaccine in Sinjai district, South Sulawesi Province.

Keywords : *Knowledge, Attitude, Behavior, Students, COVID-19*

Article Info

Received date: 30 November 2023

Revised date: 12 December 2023

Accepted date: 25 December 2023

PENDAHULUAN

Corona virus menjadi bagian dari keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit yang terjadi pada hewan ataupun manusia. Manusia yang terjangkit virus tersebut akan menunjukkan tanda-tanda penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu sampai yang lebih serius, seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) atau sindrom pernapasan akut berat. Corona virus sendiri jenis baru yang ditemukan manusia sejak muncul di Wuhan, China pada Desember 2019, dan diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Corona virus 2 (SARS-CoV2).

Kasus dimulai dengan pneumonia atau radang paru-paru pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan di Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, termasuk yang tidak biasa di konsumsi, misalnya ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus (Kementerian Kesehatan, 2020). Pandemi corona saat ini sudah melanda 210 negara. Pemerintah di negara-negara maju maupun miskin masih terus berupaya mengerem penyebaran virus corona jenis baru ini (SARS-CoV-2).

Pandemi corona saat ini sudah melanda 210 negara. Pemerintah di negara-negara maju maupun miskin masih terus berupaya mengerem penyebaran virus corona jenis baru ini (SARS-CoV-2). Sementara total jumlah kasus positif covid-19 di seluruh dunia sudah semakin mendekati angka 2

juta pasien. (Kementerian Kesehatan, 2020). Sementara total jumlah kasus positif covid-19 di seluruh dunia sudah semakin mendekati angka 2 juta pasien. (Kementerian Kesehatan, 2020).

Gugus tugas percepatan penanganan covid -19 mengumumkan, total jumlah kasus positif corona di Indonesia menanjak menjadi 4.839 pasien 3.954 pasien positif covid-19 di Indonesia masih menjalani perawatan dan isolasi jumlah itu setara 81,7% dari total kasus positif virus corona tanah air. Pasien corona yang berhasil, sembuh juga bertambah menjadi 426 orang. Namun, jumlah ini masih di bawah total angka kematian pasien covid-19 di Indonesia yang meningkat lagi jadi 459 jiwa (Kementerian Kesehatan, 2020).

Saat ini Eropa telah menjadi pusat pandemi virus corona secara global. Eropa memiliki lebih banyak kasus dan kematian akibat Covid-19 di banding China. Jumlah total kasus covid-19 menurut WHO. Kini lebih dari 136 ribu di sedikitnya 123 negara dan wilayah. Dari jumlah tersebut nyaris 81 ribu kasus ada di wilayah China daratan. Italia yang merupakan negara Eropa yang terdampak virus corona terparah, kini tercatat memiliki lebih 15 ribu kasus (WHO, 2020). Indonesia adalah salah satu negara yang terkonfirmasi covid-19.

Pada 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan 2 kasus terkonfirmasi covid -19. Berawal dari kasus tersebut jumlah kasus masyarakat Indonesia yang terinfeksi virus corona semakin bertambah setiap harinya, sampai dengan tanggal 13 Juli 2021, kasus covid-19 di Indonesia sudah mencapai 2.615.529 kasus konfirmasi dengan jumlah kematian akibat covid-19 adalah sebesar 68.219 kasus (2,6%). Indonesia merupakan negara dengan tingkat kasus konfirmasi tertinggi di Asia Tenggara (Kemenkes RI, 2020).

Vaksin covid-19 merupakan salah satu terobosan pemerintah untuk melawan dan menangani covid-19 yang ada di dunia khususnya negara Indonesia. Tujuan dari vaksin covid-19 adalah untuk mengurangi penyebaran covid-19. Menurunkan angka kesakitan dan kematian yang di sebabkan oleh covid-19 mencapai kekebalan dan melindungi masyarakat dari covid-19. Sehingga dapat menjaga masyarakat dan perekonomian (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Akan tetapi solusi yang diterapkan pemerintah ini menimbulkan keawatiran bagi sebagian orang. Pertama, karena adanya keraguan waktu pengembangan yang cukup singkat yaitu hanya sekitar satu tahun. Ini berbeda dengan vaksin lain yang mungkin membutuhkan waktu bertahun-tahun. Hal ini kemudian menimbulkan kekhawatiran masyarakat tentang efek samping atau dampak vaksin terhadap para pemberi vaksin (Pranita, 2020).

Begitupula dengan kehalalan vaksin yang masih diragukan penggunaannya oleh sebagian kalangan muslim di Indonesia. Sehingga persepsi dan sikap masyarakat menjadi tolak ukur kesadaran masyarakat. Meski demikian, upaya promotif dan preventif tetap harus dilaksanakan oleh tenaga kesehatan dan masyarakat. Penyebaran informasi yang salah akan mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin covid-19 dan dengan demikian mempengaruhi perilaku masyarakat. Keputusan dan pilihan yang diambil lebih didasarkan pada informasi dari internet, khususnya media sosial (Moudy and Syakurah, 2020).

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dalam kesempatan ini akan dilaksanakan penelitian dengan judul persepsi kesediaan masyarakat dalam menerima vaksin Covid-19. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana persepsi kesediaan masyarakat menerima vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan?” Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi kesediaan masyarakat menerima vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif survey yang bertujuan untuk mengetahui kesediaan masyarakat menerima vaksin Covid-19 di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret – April 2022 dengan menggunakan kuesioner daring (Google Form) dan luring kepada masyarakat Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan.

Populasi Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun populasi di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan adalah kurang lebih 4111 orang. Sampel Sampel dalam penelitian ini berjumlah masyarakat dengan usia 18-59 tahun. Adapun kriteria yang di gunakan yakni kriteria inklusi dan eklusi sebagai berikut : Kriteria inklusi Responden yang terdaftar di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan yang berusia minimal

18 - 59 tahun, belum di vaksin Covid- 19 dan responden yang bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani formulir persetujuan (informed consent) setelah mendapatkan penjelasan prosedur penelitian. Kreteria eksklusi Responden yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap. Untuk menghitung jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin dalam (Ryan, 2013):

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan :

n= Jumlah sampel minimal

N= Populasi e= Margin of error 10%

Menurut rumus perhitungan sampel, maka peneliti dapat memperhitungkan jumlah sampel minimal yang akan di gunakan dalam penelitian dengan nilai populasi yang di ambil.

n=?

N=4111

e= 10% atau 0,1

perhitungan jumlah sampel :

$$n = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

$$n = \frac{4111}{1 + 4111(0,1)^2}$$

$$= \frac{4111}{1 + 4111(0,01)}$$

$$n = \frac{4111}{1 + 10,2775}$$

$$n = 4111$$

$$42,11$$

$$n = 97,62 \text{ (dibulatkan keatas) } n = 100$$

Dari hasil perhitungan sampel di atas di dapatkan 100 orang yang akan di jadikan responden penelitian sesuai dengan kriteria yang di tentukan. Teknik Pengambilan Sampel Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu Purposive Sampling.

Analisa dan Penyajian Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu jenis analisis yang digunakan pada satu variabel untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi pada sebuah penelitian (Siyoto, Sandu dan Sodik, 2015). Pada penelitian ini untuk mengetahui masing-masing karakteristik variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, agama/kepercayaan, status pernikahan, riwayat penyakit tidak menular, riwayat Covid-19, kesediaan untuk menerima vaksin Covid-19, keamanan vaksin Covid-19 dan persepsi kesediaan masyarakat menerima vaksin Covid-19. Penyajian Data Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan interpretasi hasil untuk mempermudah dalam penyampaian informasi dan juga mempermudah pada saat data yang dihasilkan telah didapatkan untuk disajikan agar mudah dipahami.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan 100 sampel data penelitian yang telah diambil secara baik offline dan online melalui google form dari Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan sebagai wilayah penelitian. Sebaran sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Demografi dan Karakteristik Sampel Penelitian

Studi Populasi	Frekuensi (n=100)	Persentase (%)
----------------	-------------------	----------------

Jenis Kelamin:		
Laki-laki	21	21
Perempuan	79	79
Usia (Tahun)		
Remaja Akhir (18-25 tahun)	13	13
Dewasa (26-45 tahun)	32	32
Lansia (46-65 tahun)	44	44
Manula (>65 tahun)	11	11
Pekerjaan:		
Pegawai Negeri Sipil (PNS)/TNI/POLRI/BUMN	16	16
Pegawai Swasta	16	16
Wiraswasta	9	9
Tidak Bekerja (Pelajar, Mahasiswa dan Ibu Rumah Tangga)	59	59
Pendidikan Terakhir:		
SD	-	-
SMP/MTs (Sederajat)	2	2
SMA/SMU/MA (Sederajat)	30	30
Perguruan Tinggi/Akademi/Sekolah Tinggi	68	60
Agama :		
Islam	100	100
Hindu	-	-
Kristen	-	-
Katolik	-	-
Budha	-	-
Kong Hu Cu		
Penganut Kepercayaan Lainnya	-	-
Status Pernikahan :		
Menikah	32	32
Belum Menikah	68	68
Memiliki riwayat penyakit tidak menular:		
Ya		
Tidak	5	5
	95	95

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui dari 100 responden, terdiri atas responden perempuan yaitu 79 orang (79%) lebih banyak daripada responden laki-laki yaitu 21 orang (21%). Responden tingkat umur lansia (46-65 tahun) yaitu 44 orang (44%) lebih banyak dibandingkan dengan kategori umur dewasa (26-45 tahun) yaitu 32 orang (32%), kategori umur remaja akhir (18-25 tahun) yaitu 13 orang (13%) dan kategori umur lansia (>65 tahun) yaitu 11 orang (11%).

Sementara ini responden dengan tidak memiliki pekerjaan atau masih sekolah dan mahasiswa terbanyak pada penelitian ini yaitu 59 orang (59%), sedangkan untuk profesi PNS/TNI/POLRI/BUMN jumlahnya sama dengan profesi pegawai swasta yaitu masing-masing 16 orang (16%), dan profesi wiraswasta terendah yaitu 9 orang (9%). Responden dengan tingkat

pendidikan terakhir Perguruan Tinggi/Akademi/Sekolah Tinggi sebanyak 68 orang (68%), lebih banyak dibandingkan dengan tingkat pendidikan responden SMA/SMU/MA (Sederajat) yaitu sebanyak 30 orang (30%), dan tingkat pendidikan responden SMP yaitu 2 orang (2%) saja. Berdasarkan kategori agama atau keyakinan responden, diperoleh 100 orang (100%) beragama Islam, dengan status pernikahan 68 orang (68%) belum menikah dan 32 orang (32%) responden lainnya sudah menikah. Sedangkan untuk riwayat penyakit menular, 95 orang (95%) responden tidak memiliki riwayat penyakit menular dan 5 orang (5%) responden lainnya memiliki riwayat penyakit menular.

Persepsi Masyarakat terhadap Vaksin Covid-19

Persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 ialah memberikan tanggapan atau penerimaan dari informasi yang diperoleh tentang vaksin covid-19. Seseorang yang memiliki persepsi yang positif ialah orang dengan tanggapan baik terhadap vaksin Covid-19 serta menerima dengan baik semua informasi yang diperolehnya sedangkan seseorang yang memiliki persepsi yang negatif ialah orang yang mempunyai tanggapan yang kurang baik terhadap vaksin Covid-19. Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data mengenai persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden terhadap Persepsi Masyarakat Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19

No.	Indikator	Sangat Yakin		Yakin		Ragu- ragu		Tidak Yakin		Sangat Tidak Yakin	
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
1.	Apakah Anda akan yakin mendapatkan/ disuntik vaksin Covid-19?	29	29	62	62	6	6	2	2	1	1
2.	Apakah Anda yakin dengan mengikuti vaksinasi Covid-19 akan mencegah Anda terkena penyakit Covid-19?	14	14	64	64	14	14	7	7	1	1
3.	Apakah Anda yakin dengan kehalalan vaksin Covid-19?	10	10	71	71	17	17	1	1	1	1
4.	Bila dibandingkan dengan vaksin lain, seberapa yakin Anda untuk mendapatkan vaksin Covid-19?	10	10	75	75	15	15	-	-	-	-
5.	Apakah Anda yakin dengan kapasitas tenaga kesehatan yang memberikan vaksinasi Covid-19?	14	14	76	76	9	9	1	1	-	-
6.	Apakah Anda yakin dengan kapasitas pelayanan kesehatan untuk dapat mengatasi efek samping pemberian vaksin Covid-19 yang mungkin timbul?	11	11	79	79	9	9	1	1	-	-

7.	Apakah Anda yakin bahwa pemberian vaksin ini merupakan upaya yang tepat untuk mengatasi pandemi Covid-19?	16	16	69	69	11	11	4	4	-	-
8.	Apakah anda yakin pemerintah dalam melakukan vaksinasi Covid-19 sebagai upaya menangani pandemi?	4	4	45	45	34	34	15	15	2	2
9.	Apakah Anda yakin akan mengajak saudara/ keluarga/ kenalan untuk melakukan vaksinasi Covid-19?	6	6	66	66	24	24	4	4	-	-
10.	Apakah anda yakin masalah kesehatan serius yang dilaporkan setelah orang menerima vaksinasi Covid-19?	10	10	68	68	16	16	6	6	-	-

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis distribusi frekuensi variabel persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 dapat diketahui bahwa jawaban responden yang menyatakan yakin akan melakukan vaksinasi Covid-19 yaitu sebanyak 62%. Kemudian sebanyak 64% responden yakin dengan mengikuti vaksinasi Covid-19 akan mencegah dari terkena penyakit Covid-19, selanjutnya sebanyak 71% responden yakin dengan kehalalan vaksin Covid-19 dan sebanyak 76% responden menyatakan yakin dengan kapasitas tenaga kesehatan yang memberikan vaksin Covid-19, lalu sebanyak 66% responden menyatakan yakin akan mengajak keluarga dan kerabatnya untuk melakukan vaksin Covid-19 dan sebanyak 69% responden menyatakan yakin bahwa pemberian vaksin merupakan upaya yang tepat untuk mengatasi pandemi Covid-19. Berdasarkan perhitungan jumlah skor pada indikator persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19 dengan metode rating (persentase), variabel ini dikategorikan menjadi positif dan negatif.

Hasil penelitian ini dapat dilihat pada tabel distribusi frekwensi sebagai berikut: Tabel 4.3 Distribusi Frekwensi Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19

Persepsi Masyarakat	Frekuensi (n=100)	Persentase (%)
Positif	97	97
Negatif	3	3
Jumlah	100	100

Sumber: Data Primer yang Telah Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3., dapat diketahui bahwa dari 100 responden diantaranya 97 orang responden (97%) memiliki persepsi positif terhadap vaksin Covid-19 dan 3 orang responden (3%) lainnya, memiliki persepsi negatif terhadap vaksin Covid-19. Persepsi positif ini dimaksud adalah penilaian masyarakat kabupaten Sinjai terhadap vaksin Covid-19 adalah sangat baik. Sehingga masyarakat sangat memahami kegiatan vaksinasi akan berdampak baik terhadap masyarakat itu sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dilapangan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden 97% mempunyai persepsi yang positif terhadap vaksin covid-19 di Kabupaten Sinjai provinsi Sulawesi Selatan. Diharapkan kepada semua masyarakat yang berada di Kabupaten Sinjai khususnya dan Provinsi Sulawesi Selatan pada umumnya, agar selalu mengupdate informasi-

informasi terbaru mengenai vaksin Covid-19 dari sumber yang terpercaya seperti website Kementerian Kesehatan, badan kesehatan dunia World Health Organisation (WHO) dan dinas kesehatan agar bisa membedakan mana informasi yang benar dan informasi yang salah.

Referensi

- Covid-19 Komite Penanganan. 2020. '2310_Buku Saku Infovaksin V3, Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional'. Kementerian Kesehatan, 2021. website : <https://covid19.go.id/Kemenkes RI Dirjen P2P>. 2020.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)', Kementerian Kesehatan RI, 5(1), p. 1. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>.
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Rev.V. Revisi V. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Kemenkes RI. 2020. 'Keputusan Menteri Kesehatan RI No. HK.01.07/ MENKES/9860/2020'.
- Listyana. R dan Hartono. Y. 2015. 'Persepsi dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggulan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)', *Jurnal Agastya*, 5(1), pp. 118–138.
- Moudy, J. and Syakurah, R.A. 2020. 'Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (Covid-19) di Indonesia', *Higeia Journal Of Public Health Research and Development*, 4(3), pp. 333–346.
- Mourine V. Lomboan, Adisti A. Rumayar, C. K. F. M. (2020) 'Gambaran Persepsi Masyarakat Tentang Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Talikuran Utara Kecamatan Kawangkoan Utara', *Jurnas Kesehatan Masyarakat*, 9(4), pp. 111–117.
- Pranita, E. 2020. Alasan Tak Perlu Khawatir Uji Klinik fase 3 Vaksin Covid-19, *Kompas.com*.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama.
- Ryan, T. 2013. *Sample Size Determination and Power*. John Wiley and Rothan, H. A. and Byrareddy, S. N. 2020. 'The epidemeology and pathogenesis of coronavirus (Covid-19) outbreak', *Journal of Autoimmunity*, 109(January), pp. 1–4.
- Sarwono W., Sarlito. 2012 . *Pengantar Psikologi Umum*. Rajawali Press, Jakarta.
- Susilo, A. 2020. 'Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini', *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), p. 45. doi: 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- Sutanto. 2010. *Analisis Data*. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia
- Wanto, D. and Asha, L. 2020. 'Persepsi Masyarakat Sukaraja , Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor : SE . 6 . Tahun 2020 Mengenai Tata Cara beribadah Saat Pandemi', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 9, pp. 1–17.
- WHOa. (2020). website :<https://covid.who.int/>
- WHOb. 2020. 'Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 70', (March).
- Yudho Winanto 2020 Mengenal jenis dan manfaat vaksin Covid-19, *kontari.co.id*. Available at: <https://kesehatan.kontan.co.id/news/mengenal-jenis-dan-manfaat-vaksin-covid-19-1> .
- Zunyou. Wu and McGoogan, J. M. 2020. 'Characteristics of and Important Lessons From the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Outbreak in China Summary of a Report of 72 314 Cases From the Chinese Center for Disease Control and Prevention', 323(13), pp.